

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.“ E “
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN Hj. KUSTIRAH
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025



EYIN RIS TIANTI
PO7124122007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “ E “
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN Hj. KUSTIRAH
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



EYIN RIS TIANTI
PO7124122007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan proses alamiah yang dialami setiap wanita namun dapat menjadi patologis dan memiliki resiko yang dapat mengancam bagi jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian.

Kematian ibu di didefinisikan sebagai kematian seorang wanita yang terjadi selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah selesai kehamilan. Definisi ini mencakup semua keadaan kehamilan, tanpa memandang durasi dan lokasi, serta disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kehamilan atau perawatannya, tidak termasuk penyebab tidak disengaja atau yang bersifat disengaja (Febriyaningsih., 2025).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu negara. Berdasarkan definisi WHO, kematian bayi diartikan sebagai jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun, dinyatakan per 1. 000 kelahiran selama satu tahun (Kemenkes,RI 2024).

Di Indonesia angka kematian ibu mencapai 4.482 kasus pada tahun 2023 (Kemenkes,RI 2024). Menurut *Maternal Neonatal Death Notification* (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah sebanyak 105 orang meningkat dari tahun 2022 sebanyak 97 orang. Sedangkan di kota Palembang mencatatkan kasus tertinggi dengan 16 kasus.

Secara keseluruhan, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 mencapai 106 kasus, melebihi target yang ditetapkan sebesar 110 kasus (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus. Jumlah kematian ibu *maternal* pada tahun 2023 ditargetkan 110 orang dan terealisasi 106. orang atau sebesar 103,64%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2023, maka hasil capaian sudah melebihi dari target yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2024).

Menurut Kemenkes RI (2024) jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2023 untuk neonatal usia (0-28 hari) adalah sebesar 27.530 kasus. Selanjutnya, menurut *Maternal Neonatal Death Notification* (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian *neonatal* (0-28 hari) tahun 2023 adalah sebanyak 370 bayi (menurun dari tahun 2022 sebanyak 430 jiwa) dengan angka kematian sebesar 2,4 per 1.000 kelahiran hidup dan pada kota Palembang ditemukan sebanyak 48 kasus (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Pada tahun 2023, penyebab kematian *neonatal* terbanyak adalah BBLR dan prematuritas sebanyak 164 kasus (44%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh asfiksia, tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital dan kelainan *cardiovascular* dan *respiratory* (Dinkes Provinsi sumsel, 2024).

Untuk menurunkan AKI dan AKB pemerintah mengupayakan terpenuhinya pelayanan kesehatan ibu hamil selama kehamilan yaitu harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil dilakukan setidaknya satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Pelayanan Kesehatan ibu hamil dapat ditinjau melalui cakupan K4 dan K6. Pelayanan kesehatan Ibu hamil K4 di Indonesia pada tahun 2023 sebesar (83,6%) dan untuk pelayanan ibu hamil K6 sebesar (77,4%) (Kemenkes RI, 2024). Adapun cakupan untuk pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 untuk K1 sebesar (92,2%) sedangkan K4 sebesar (91,5%) dan pada K6 sebesar (82,1%). Selanjutnya Cakupan K4 di Kota Palembang sebesar 100% dan K6 sebesar (99,4%). Target yang ditetapkan pemerintah untuk pelayanan kesehatan pada ibu hamil adalah (100%) yang artinya cakupan sudah hampir memenuhi target (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Selain dari kehamilan, persalinan juga merupakan faktor signifikan yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional, seperti dokter dan bidan, serta dilakukan di fasilitas kesehatan yang memadai. Adapun cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia (87,2%). Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebesar (90,9%) menurun dari tahun

2022 sebesar (91,7%) dan di kota Palembang ditahun 2023 sebesar (95,3%) (Kemenkes RI , 2024).

Pelayanan Kesehatan ibu nifas minimal 4 kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi bersamaan, yaitu pada 6 jam – 2 hari setelah persalinan, 3 – 7 hari setelah persalinan, 8 – 28 hari setelah persalinan dan 29-42 hari setelah persalinan. Ibu yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dianggap telah melaksanakan kunjungan nifas lengkap. Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2023 mencapai (85,7%), dimana Provinsi Sumatera Selatan sebanyak (88,7%) dan untuk kota Palembang sebanyak (99,1%) (Kemenkes RI, 2024).

Cakupan Kunjungan *Neonatal* Pertama (KN1) di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak (92,0%) mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Selain itu, terlihat bahwa cakupan Kunjungan *Neonatal* Lengkap (KN Lengkap) mengalami fluktuasi semenjak tahun 2018-2023 yaitu (90,8%) (Kemenkes RI, 2024). Adapun cakupan KN1 di Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar (98,8%) sementara cakupan KN lengkap sebesar (97,2%). Sedangkan untuk cakupan KN1 di kota Palembang sebesar (99,4%) sementara KN lengkap sebesar (95,2%) (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Asuhan komprehensif juga berkelanjutan hingga pada pemilihan alat kontrasepsi keluarga berencana. KB adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak kelahiran, dan umur ideal untuk melahirkan. Melalui promosi, perlindungan, serta bantuan yang sesuai dengan hak reproduksi, KB bertujuan mewujudkan keluarga yang berkualitas. Salah satu strategi KB adalah

mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia (Kemenkes RI, 2024).

Angka prevalansi Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB aktif di Indonesia pada tahun 2023 sebesar (60,4%) (Kemenkes RI 2024). Adapun cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan tahun 2023 mencapai (81.4%) (menurun dari tahun 2021 sebesar 81.7%) dengan Kabupaten Muratara menempati cakupan tertinggi yaitu (107,8%) dan terendah pada Kabupaten OKU Selatan sebesar (19,6%) (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024)

Dalam asuhan kebidanan komprehensif bidan memiliki peran penting dalam melakukan deteksi dini resiko *maternal* dan *neonatal* yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan bidan adalah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Postnatal Care* (PNC), serta perawatan bayi baru lahir (BBL) dan program Keluarga Berencana (KB) untuk menekan angka kematian Ibu dan angka kematian Bayi (Kurniatin, 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Kustirah Palembang, tercatat cakupan kunjungan *Antenatal*, termasuk K1, K4, dan K6, jumlah persalinan, kunjungan nifas, serta kunjungan *neonatal*. Pada tahun 2024, jumlah ibu hamil yang mengikuti K4 sebanyak 581, dan K6 sebanyak 575. Jumlah persalinan tercatat sebanyak 255 ibu bersalin, dengan kunjungan nifas KF 1 sebanyak 255 orang, KF 2 sebanyak 253 orang, dan KF 3 sebanyak 218 orang. Selain itu, terdapat 255 kunjungan *neonatal* dan 1.984

akseptor KB (*Medical Record* TPMB Hj. Kustirah Palembang, 2024).

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. 'E' di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah Kota Palembang Tahun 2025". Alasan yang membuat penulis yakin mengangkat kasus Ny. E G2P1A0 karena Ny. E memenuhi kriteria ketentuan pasien laporan tugas akhir yaitu dengan tafsiran persalinan tanggal 24 maret sampai 15 april 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah: Bagaimana penerapan asuhan kebidanan komprehensif terhadap Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah Palembang pada tahun 2025?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah, Kota Palembang pada tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. “E” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah, Kota Palembang, pada tahun 2025.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “E” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah, Kota Palembang, pada tahun 2025.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data pada Ny. “E” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah, Kota Palembang, pada tahun 2025.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan bagi Ny. “E” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Kustirah, Kota Palembang, pada tahun 2025.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai sebuah media yang mampu menyediakan asuhan kebidanan, sekaligus menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan, hal ini juga menjadi ajang untuk menambah pengalaman di dunia kerja dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam

memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, serta dalam penggunaan kontrasepsi.

3. Bagi TPMB Hj. Kustirah Palembang

Bagi tempat dilakukannya pengkajian ini, diharapkan hasilnya bisa menjadi bahan evaluasi, informasi, dan masukan yang berguna untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan dalam pemanfaatan alat kontrasepsi.